

PELATIHAN AKUNTANSI JURNAL KOREKSI BAGI SISWA SMA X JAKARTA

Nastasya Cindy Hidajat¹, Velinda Alvita² & Beatrice Tannessia Tandri³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasyah@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: velinda.125210178@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: beatrice.125239105@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

All business actors need accounting in their business activities. Accounting is a continuous cycle that will repeat itself every period to provide financial report output that meets the expected quality standards. The cycle always starts with identifying economic transactions and then continues with the recording process. This recording process is the most basic because it will influence the subsequent accounting process. The process of recording will produce an output called a journal. So the whole process is known as the journaling system. However, there are often errors in recording journals so that the numbers recorded do not show the actual numbers. In the journaling system, errors that appear cannot be corrected by being deleted/edited. However, this error can be overcome by making a correction journal. So it is important to understand corrective journals in order to be able to correct any errors that might be found. This Community Service Activity (PKM) is one manifestation of the Tri Dharma of Higher Education, to provide benefits to the community. It is hoped that this activity will provide benefits for Yusuf Christian High School students to better understand correction journals in the accounting cycle journaling system. This training will focus on the journaling system. This activity was carried out for 90 minutes in one offline session in May 2024. The activity included presentation of material by the Untar PKM Team, then continued with practice questions and ended with a question and answer session.

Keywords: Accounting, Journalize System, Correcting Entries

ABSTRAK

Seluruh pelaku dunia usaha membutuhkan akuntansi dalam kegiatan usaha mereka. Akuntansi merupakan suatu siklus berkelanjutan yang akan berulang setiap periodenya untuk memberikan output laporan keuangan yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Siklus selalu dimulai dengan mengidentifikasi transaksi ekonomi kemudian dilanjutkan dengan proses mencatat. Proses mencatat ini lah yang paling mendasar karena akan mempengaruhi proses akuntansi selanjutnya. Proses mencatat akan menghasilkan luaran yang disebut jurnal. Sehingga keseluruhan proses dikenal dengan istilah sistem penjurnalan. Namun sering kali terdapat kesalahan dalam mencatat jurnal sehingga angka yang telah tercatat belum menunjukkan angka yang sebenarnya. Dalam sistem penjurnalan kesalahan yang muncul tidak dapat dibenarkan dengan cara dihapus/diedit. Namun kesalahan ini dapat diatasi dengan membuat jurnal koreksi. Maka jurnal koreksi penting untuk dipahami agar dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin akan ditemukan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Diharapkan kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi siswa SMA Kristen Yusuf untuk lebih memahami mengenai jurnal koreksi dalam sistem penjurnalan siklus akuntansi. Pelatihan ini akan berfokus pada sistem penjurnalan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 90 menit dalam satu sesi secara luring pada bulan Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi oleh Tim PKM Untar kemudian dilanjutkan dengan latihan soal dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Kata Kunci: Akuntansi, Sistem Penjurnalan, Jurnal Koreksi

1. PENDAHULUAN

Bidang usaha akuntansi perlu menyajikan output berupa laporan keuangan yang andal sehingga berguna untuk pengambilan keputusan. Sumber pembuatan laporan keuangan adalah jurnal. Maka bidang akuntansi tidak pernah terlepas dari jurnal. Jurnal paling mendasar yang harus dibuat sebelum melanjutkan ke tahapan selanjutnya adalah jurnal umum. Identifikasi transaksi ekonomi yang dilakukan pada proses awal akan dirangkum dalam sebuah catatan akuntansi berupa jurnal umum. Jurnal umum memiliki tampilan berisi debit dan kredit, namun sebenarnya jika diartikan lebih lanjut, jurnal umum ini merupakan gambaran aliran keuangan dalam bisnis. Bagi semua orang yang akan bergelut dalam pekerjaan akuntansi, pemahaman mengenai jurnal umum sangatlah penting dan mendasar. Selain itu bagi orang yang terlibat dalam mengelola dan

mengembangkan bisnis juga perlu menguasai jurnal umum agar mampu membaca dan menganalisa setiap transaksi yang dicatat.

Demi menghasilkan laporan keuangan yang andal dan bebas dari kesalahan serta mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat, maka haruslah sumber data bebas dari kesalahan. Sumber data yang dimaksud adalah jurnal umum. Apabila ditemukan kesalahan dalam pencatatannya maka haruslah segera dikoreksi. Koreksi merupakan tindakan pembetulan dalam pencatatan akuntansi agar akun-akun yang tersaji dalam laporan menjadi sesuai dengan seharusnya. Jurnal koreksi penting untuk dipahami untuk menangani kesalahan yang mungkin ditemukan dikemudian hari.

Jurnal koreksi atau *Correction Entry* merupakan jurnal yang dibuat khusus untuk memperbaiki kesalahan. Membuat sebuah jurnal memang membutuhkan ketelitian. Maka dari itu, dalam pencatatan akuntansi tidak dianjurkan menggunakan *correction pen* dikhawatirkan menimbulkan keraguan. Jika menggunakan software akuntansi mungkin kesalahan pada jurnal dapat diperbaiki secara langsung. Caranya dengan mengganti nilai atau bisa menghapus jurnal serta menggantinya dengan yang baru. Tidak masalah jika memang harus menggantinya, tetapi ada baiknya untuk menyiapkan jurnal koreksi. Sistem koreksi ini memiliki beberapa manfaat yaitu menjadikan pekerjaan akuntansi lebih terstruktur dan sistematis. Membuat jurnal juga dapat melatih ketelitian selama proses pencatatan akuntansi dan memperbaiki kesalahan pada jurnal untuk menghindari kesalahan. Terakhir, jurnal koreksi ini pun bisa menjadi cara untuk mengetahui riwayat dari suatu transaksi (Senastri, 2023).

Berikut ini beberapa langkah membuat jurnal pembetulan, antara lain:

- 1) Langkah pertama adalah membuat Jurnal Penghapusan. Jurnal penghapusan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam membetulkan jurnal yang salah. Sebelum itu, jurnal yang salah harus dihapus terlebih dahulu. Cara membuat jurnal penghapusan yaitu dengan membalikkan posisi akun dan saldo;
- 2) Langkah berikutnya adalah menuliskan Jurnal Sebenarnya. Jika jurnal penghapusan dibuat dengan menghapus bagian yang salah, maka jurnal sebenarnya diisi dengan akun dan jumlah yang benar. Jurnal ini berisi data yang seharusnya sebelum terjadi kesalahan. Oleh karena itu, langkah ini perlu dilakukan untuk memperjelas perhitungan pada sebuah jurnal; dan
- 3) Langkah terakhir adalah membuat Jurnal Koreksi. Pada tahapan ini, jurnal koreksi dibuat dengan menggabungkan jurnal penghapusan dan jurnal sebenarnya. Kedua tahapan tersebut ditandingkan untuk dikoreksi. Selain dapat dibuat secara manual, jurnal ini bisa dikerjakan dengan bantuan *software* akuntansi agar lebih mudah.

Dalam proses pencatatan dapat terjadi kesalahan. Kesalahan ini harus dikoreksi secepat mungkin setelah ditemukan. Apabila pencatatan akuntansi bebas dari kesalahan-kesalahan maka tidak perlu dibuat jurnal koreksi (Yuniarwati, dkk, 2021). Beberapa hal yang perlu diketahui mengenai jurnal koreksi: (a) Jurnal koreksi hanya perlu dibuat apabila menemukan kesalahan; (b) Jurnal koreksi dapat dibuat kapanpun kesalahan ditemukan; dan (c) Jurnal koreksi dapat melibatkan kombinasi akun apapun yang dibutuhkan untuk mengoreksi kesalahan yang terjadi.

Pada pelatihan kali ini, Tim PKM Untar berfokus kepada jurnal koreksi dalam sistem penjurnalan. Hal ini kami lakukan mengingat pentingnya peran jurnal koreksi dalam siklus akuntansi. Sekolah Kristen Yusuf merupakan sekolah swasta berbasis agama Kristen yang termasuk aktif mengirimkan siswa/i nya untuk mengikuti berbagai perlombaan, khususnya lomba dalam bidang akuntansi. Tidak hanya aktif namun mereka sering memenangkan perlombaan tersebut,

diantaranya menjadi juara I/II/III dari lomba akuntansi yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Universitas Trisakti, dan masih banyak lagi.

Permasalahan yang dihadapi sekolah adalah kurangnya waktu menjadi kendala untuk memberikan materi akuntansi secara lebih mendalam kepada siswa/i selama jam pelajaran. Selain itu pihak sekolah ingin mendapatkan pelatihan dari jenjang yang lebih tinggi agar dapat mendukung siswa/i mereka dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan. Atas permasalahan tersebut, Tim PKM Untar ingin membantu dengan memberikan pelatihan bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf untuk lebih memahami mengenai jurnal koreksi dalam sistem penjumlahan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan diskusi dan persetujuan dengan kepala sekolah dan guru akuntansi pada bulan Januari 2024, maka disepakati pemberian pelatihan terkait dilaksanakan pada bulan Mei 2024 secara luring. PKM dilaksanakan di sekolah mitra pada tanggal 7 Mei 2024. Sebagai pendahuluan sebelum dimulainya pelatihan, Tim PKM beberapa kali mengunjungi sekolah mitra untuk berdiskusi waktu pelaksanaan dan juga materi yang akan diberikan. Pelatihan akan diberikan dalam satu sesi dengan durasi 90 menit per sesinya.

Urutan pelaksanaan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penjelasan materi terkait jurnal koreksi dalam sistem penjumlahan;
- 2) Contoh soal terkait jurnal koreksi dalam sistem penjumlahan ;
- 3) Latihan /kuis terkait jurnal koreksi dalam sistem penjumlahan; dan
- 4) Pembagian dan pengisian kuesioner

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024 secara tatap muka sebanyak 1 sesi dengan durasi 90 menit per sesi di sekolah mitra. Kegiatan PKM dimulai dengan perkenalan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi. Kemudian setelah selesai pemaparan materi maka terdapat sesi waktu untuk tanya jawab terkait materi dan juga kuis. Pelatihan berjalan dengan lancar dan tertib. Siswa yang mengikuti pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas XI dengan total peserta 21 siswa. Para siswa dengan semangat mengikuti pelatihan yang diberikan dan berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Para guru juga menyambut baik pelatihan yang diselenggarakan ini.

Gambar 1

Dokumentasi Pelaksanaan PKM



Gambar 2

No	Apakah kegiatan pelatihan tersebut pernah dilaksanakan di Apakah pelatihan ini bermanfaat Tuliskan kritik dan saran Anda
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
6	3
7	3
8	3
9	3
10	3
11	3
12	3
13	3
14	3
15	3
16	3
17	3
18	3
19	3
20	3
21	3
22	3

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM berjalan dengan tertib dan lancar. Seluruh materi yang dipersiapkan telah disampaikan seluruhnya kepada para siswa tanpa kendala. Permasalahan siswa siswi akan kurangnya waktu dan tenaga pengajar untuk memberikan materi jurnal koreksi lebih dalam dapat teratasi melalui pelatihan PKM ini. Kepala Sekolah, guru, dan para siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan PKM ini karena memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah. Pihak sekolah meminta agar tim PKM dapat kembali memberikan pelatihan dengan materi yang berbeda untuk menambah pengetahuan para siswa dan juga memberikan sedikit pengetahuan tentang perkuliahan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Cameron, A. (2022). Use Correcting Entries for Mistakes in Your Books. Retrieved March 1, 2024, from <https://www.patriotsoftware.com/blog/accounting/what-is-correcting-entries-journal-examples/>
- Hasanah, U., Rasyiqah, S., Muda, I. (2022). The Steps In The Accounting Cycle and How To Prepare Correcting Entries. *Journal of Positive School Psychology* 6(3), 2388–2394
- Listiadi, A. (2017). Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Koreksi untuk Kelas XII Akuntansi di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 5(2), 35-42
- Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi I. (2023). Edisi 35. Jilid 1
- PPM School of Management. (2023). Jurnal Umum Akuntansi: Contoh dan Cara Membuatnya. Retrieved March 1, 2024, from <https://ppmschool.ac.id/jurnal-umum-akuntansi/>
- Senastri, K. (2023). Jurnal Koreksi: Pengertian, Cara Membuatnya, Contoh, dan Bedanya dengan Jurnal Penyesuaian. Retrieved March 3, 2024, from <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-jurnal-koreksi/>
- Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Bangun. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Bogor: Mitra Wacana Media
- Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, dan Bangun. (2021). *Pengantar Akuntansi Jilid 1*. Bogor: Mitra Wacana Media
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2015). *Financial Accounting, IFRS Edition*. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting, IFRS Edition*. 4th Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.